

GAMBARAN PERILAKU HIGIENE GENITAL IBU HAMIL YANG MENGALAMI INFEKSI MENULAR SEKSUAL DI PUSKESMAS CANGKRINGAN SLEMAN YOGYAKARTA

Nedya Shela Dheasari¹, Silvia Ari Agustina²

INTISARI

Latar Belakang: Salah satu masalah reproduksi pada ibu hamil yaitu keputihan, ini disebabkan oleh adanya perubahan hormon. Ibu hamil akan mengalami perubahan keasaman dalam daerah kewanitaan menjadi semakin rendah sehingga ibu hamil pada waktu tersebut memiliki kelembapan semakin tinggi, maka jamur dan bakteri akan tumbuh baik. Jika ibu hamil tidak memperhatikan higiene genitalnya dengan baik maka akan dapat menjadi penyakit genital yang lebih serius. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Cangkringan karena terdapat banyak kasus IMS pada ibu hamil. Pada tiap bulannya bisa mencapai 40 kasus ibu hamil yang terkena IMS. Hasil wawancara dengan bidan di ruang KIA, ibu hamil di Puskesmas Cangkringan masih sering menggunakan sabun, air rebusan sirih, dan bedak.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui gambaran perilaku higiene genital ibu hamil yang mengalami IMS di Puskesmas Cangkringan.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini 161 dengan sampel sebanyak 40 responden perhitungan menggunakan rata-rata dari jumlah populasi 161 dibagi 4 bulan. Teknik pengambilan sampel menggunakan quota sampling. Alat pengumpul datanya berupa kuesioner tertutup. Variabel dalam penelitian ini satu yaitu perilaku higiene genital ibu hamil yang mengalami IMS dengan analisis data menggunakan univariat.

Hasil: Dari hasil penelitian ini didapat bahwa perilaku ibu hamil IMS mayoritas negatif dalam penggunaan celana dalam (72,5%), penggunaan toilet umum (67,5%), mencuci tangan sebelum dan sesudah membersihkan daerah kewanitaan (52,5%), penggunaan sabun, tisu, atau pembersih daerah kewanitaan (72,5%), membersihkan dan mengeringkan daerah kewanitaan (67,5%).

Kesimpulan: Secara umum perilaku higiene genital ibu hamil IMS di Puskesmas Cangkringan mayoritas berperilaku negatif (72,5%).

Kata Kunci: Perilaku Ibu Hamil IMS, Higiene Genital

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmas Yani Yogyakarta

**THE DESCRIPTION OF BEHAVIOR ON GENITAL HYGIENE OF PREGNANT
MOTHERS WITH SEXUALY TRANSMITTED INFECTION IN
CANGKRINGAN COMMUNITY HEALTH CENTER
OF SLEMAN, YOGYAKARTA**

Nedya Shela Dheasari¹, Silvia Ari Agustina²

ABSTRACT

Background: One of reproductive problems in pregnant mothers is leukorrhea due to hormonal change. Pregnant mothers will have lower acid level change in genital area so that the moisture level turns higher which provides suitable environment for germs and bacteria to grow. Lack of attention on genital hygiene may lead to more serious genital disease. This study was conducted in Cangkringan community health center as there was a high number of STI cases in pregnant mothers as many as 40 cases each months. The interviews with midwives in Child and Maternal Health Center found out that pregnant mothers in Cangkringan community health center still commonly used soap, water of boiled bottle leaf, and powder.

Objective: To investigate the description of behavior on genital hygiene of pregnant mothers with sexual contagious infection in Cangkringan Community Health Center of Sleman, Yogyakarta

Method: The type of this study was descriptive and quantitative. Population in this study was 161 samples as many as 40 respondents and calculation used the average of 161 population divided into 4 months. Sampling method applied quota sampling technique. Data compilation instrument were closed questionnaires. Variable in this study was single which was behavior on genital hygiene of pregnant mothers with STI with data analysis of univariate analysis.

Result: This study found out that the majority of behavior of pregnant mothers with STI was negative in terms of underwear use (72,5%), public toilet use (67,5%), hand sanitizing before and after washing genital area (52,5%), the use of soap, tissue, or sanitizer for genital area (72,5%), sanitizing and drying genital area (67,5%).

Conclusion: Generally, the behavior on genital hygiene of pregnant mothers with STI in Cangkringan community health center was mostly negative (72,5%).

Keywords: Behavior of Pregnant Mothers with STI, Genital Hygiene.

¹Students Midwifery Studies Program (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Counsellor Lecturer Departement (D-3) Stikes Jenderal Achmas Yani Yogyakarta